

## DAFTAR PUSTAKA

1. Harahap AP , Pamungkas CE, Amini A, Nopitasari N. Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kejadian pada Remaja Putri SMP Negeri 14 Mataram. *JRIS Kebidanan Indonesia*.2019;3(1):33-6.
2. Abdoerrachman M, Affandi M, Agusman S, Alatas H, Dahlan A, Bakry F. Buku Kuliah Ilmu Kesehatan Anak. vol II. Jakarta: Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 1985.
3. ALIFAH HN. Hubungan Status Gizi dengan Kadar Hemoglobin pada Santriwati di Pondok Pesanteren AL Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta.2017.
4. Ani, LS. 2016. Buku Saku Anemia Defisiensi Besi. Jakarta: EGC
5. Kemenkes RI. Kenali Masalah Gizi yang Ancam Remaja Indonesia [Internet].Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat. 2018 [cited 2020 Jan 16].p. 8-9. Available (<https://jpp.go.id/humaniora/kesehatan/321081-kenali-masalah-gizi-yang-ancam-remaja-indonesia>)(22 Juni2022)
6. Soetjningsih. Pertumbuhan Somatik pada Remaja. Jakarta: CV. Sagung Seto;2007.
7. Gibson, R S.2017. Principle Of Nutritional Assesment, Oxford Universty Press : New York
8. Djihu MI, Momongan N, Kapantow NH. Hubungan Antara Asupan dengan Kadar Hemoglobin pada Anak Umur 1-3 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Ranamuut Kota. 2017.
9. Khatimah H. Hubungan Asupan Protein, Zat Besi dan Pengetahuan Terhadap Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri di MAN 1 Surakarta. Skripsi Univ Muhammadiyah Surakarta. 2017;7.
10. Soetardjo S, Almastier S, Soekarti M. Gizi Seimbang dalam Daur Kehidupan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2011. 277-313 p.
11. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta;2007.

12. Harlinda, 2009, Darah dan Komponen dalam Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, WIMI, Jakarta.
13. Firani, N. K. (2018). Mengenali Sel-Sel Darah dan Kelainan Darah. Universitas Brawijaya Press.
14. Desmawati. 2013. Sistem Hematologi dan Imunologi. Edited by D. Juliastuti. Jakarta: Penerbit In Media.
15. Hoffbrand AV. Kapita Selekta Hematologi. Sixth edit. Universitas Indonesia; 2013.
16. Kiswari R. Hematologi & Transfusi. Jakarta: Penerbit Erlangga; 2014.
17. Aini, E. N. 2020. 'Pemeriksaan Kadar Hemoglobin dan Upaya Penanganan Anemia pada Remaja di SMAS Unggulan BPPT Darus Sholah Jember', Jurnal Idaman, 4(2), pp. 77–83.
18. Hasana F. (2018). Hubungan Kadar Hemoglobin dengan Daya Tahan Kardiovaskuler pada Atlet Atletik FIK Universitas Negeri Makasar. Jurnal Olahraga dan Kesehatan, 1–16
19. Nugraha, G, 2002 Panduan Pemeriksaan Laboratorium Hematologi Dasar. Jakarta: Trans Info Media.
20. Mahmood, N. H. & Mansor, M. A. 2018. Red Blood Estimation Using Hough Transform Technique. Signal and Image Processing: An International Journal (SIPIJ), 3(2): 53-64
21. Fatichah, C., Tangel, M. L., Yan, F., Betancourt, J. P., Widyanto, M. R., Dong, F., & Hirota. 2012. K.Fuzzy Feature Representation for White Blood Cell Differential Counting in Acute Leukemia Diagnosis. Submission to International Journal of Control, Automation, and Systems.
22. Sacks, B David. Correlation Between Haemoglobin A1c (HbA1c) Andaverage Blood Glucose: can HbA1c be Reported as Estimated Blood Glucoseconcentration?. J Diabetes Sci Technol. 2007. 1(6); 801-3
23. Ani, LS. 2016. Buku Saku Anemia Defisiensi Besi. Jakarta: EGC
24. juanda. 2018. Perbedaan Kadar Hemoglobin antara Mahasiswa yang Rutin Berolahraga Futsal Pada Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesenian IKIP dengan Mahasiswa yang jarang berolahraga Pada fakultas Keguruan Ilmu

- Pengetahuan IKIP Periode Januari 2018 oktober 2018. Skripsi. Universitas Ikip Mataram.
25. Adayatty, S. J., Katz, A., Wang, Y., Eck, P., Kwon, O., Lee, J. H., Chen, S., Corpe, C., Dutta, A., Dutta, S. K. dan Levine, M. (2003). Vitamin C as an Antioxidant: Evaluation of its Role in Disease Prevention. *Journal of Amerika College Nutrition*. 22.1: 18-35.
  26. Soekidjo Notoadmodjo. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
  27. WHO. 2001. *Iron Deficiency Anemia Assessment, Prevention, and Control*.
  28. Tarwato, Aryani, R., Nuraeni, A., Miradwijaya, B., & NS, T. 2010. *Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya*. Jakarta: Salemba Medika.
  29. Ariani, A. P. 2017. *Ilmu Gizi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
  30. A'tourrohman, Muhammad. 2020. "Teknik Menghitung Kadar Hemoglobin Menggunakan Metode Sahli." *Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Walisongo* 1-7.
  31. *Manual Book Medonic*. 2016. *Standar Operating Procedures. Hematology Analyzer. M. M-Series. MRK Diagnostic*
  32. Wahed A. Amitava Dasgupta. 2015. *Benign White Blood Cell and Trombosit Disorders. Hematology and coagulation. Bab 5 hal 81*
  33. Hernaningsih, Yetti. (2017). "How to Choose Hematology Analyzer Based on Clinical Usage", 127-132
  34. Priyanto LD. The Relationship of Age, Educational Background, and Physical Activity on Female Students with Anemia. *Jurnal berkala Epidemiologi*. 2018 ; 6(2) : 139-46.
  35. Sudargo T, Kusmayanti NA, Hidayati NL. *Defisiensi Yodium, Zat Besi, dan Kecerdasan*. UGM PRESS; 2018 May 31.
  36. Ani, LS. 2016. *Buku Saku Anemia Defisiensi Besi*. Jakarta: EGC
  37. Fitriany, J., & Saputri, A. I. (2018). *Anemia Defisiensi Besi. Kesehatan Masyarakat*, 4(2).
  38. Harahap, N. R. (2018). Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri. *Journal Nursing Arts*, 12(2).

39. Skikne, Barry. "Anemia: Diagnosis and Treatment Options for Women." *OBG Management*, vol. 19, no. 12, Dec. 2007, pp. S1+. Gale OneFile: *Nursing and Allied Health*.
40. Julaecha, J. (2020). Upaya Pencegahan Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 2(2).
41. Jimenez, K., Kulnigg-Dabsch, S., & Gasche, C. (2015). Management of Iron Deficiency Anemia. *Gastroenterology & hepatology*, 11(4), 241–250.
42. Yunita, Fresthy Astrika et al. 2020. "Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Konsumsi Zat Besi Dengan Kejadian Anemia Di Smp 18 Surakarta." *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya* 8(1): 36.
43. Kemenkes RI. (2019). Permenkes No. 28 Tahun 2019 tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan untuk Masyarakat Indonesia. Menteri Kesehatan Republik Indonesia Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 28, 13.
44. Sirajuddin, Surmita, Astuti T. *Bahan Ajar Gizi: Buku Survey Konsumsi*
45. S D. *Gizi Remaja. Ilmu Gizi*: Hardinsyah M, Supariasa I, editors. Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2016.
46. Wati SW, Sulistiani RP, Ayuningtyas RA. Hubungan Asupan Zat Besi, Protein, Vitamin C dan Status Gizi dengan Kadar Hemoglobin pada Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Semarang. *InProsiding Seminar Nasional Unimus 2022 (Vol. 5)*.
47. Sholicha CA, Muniroh L. Hubungan Asupan Zat Besi, Protein, Vitamin C dan Pola Menstruasi dengan Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri di SMAN 1 Manyar Gresik. *Media Gizi Indonesia*. 2019;14(2):147-53.
48. Adriani, M. dan Wirjatmadi, B. 2012. *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
49. Almatier, S. 2004. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
50. Bedoya, P., Joann, E., Susan ,EH., Walter, CW., Susan RJ., Lisa CT., Alayne G , Carol B., and Elizabeth R. Dietary B vitamin intake and incident

premenstrual syndrome. *The American Journal Of Clinical Nutritional* 2011;93:1080–6.

51. Guralnik JM, Eisentaedt RS, Feruci L, Klein HG, Woodman RC. Prevalence of anemia in persons 65 years and older in the United States: evidence for high rate of unexplained anemia. *Blood*.2004;104:2263-8.
52. Santosh HN, Nagaraj T, Sasidaran A. Anemia of chronic disease: a comprehensive review. *J Med Radiol Pathol Surg*. 2015;1;13-6.

